

# Pengaruh *Debt to Equity Ratio* dan *Earning Per Share* terhadap Harga Saham

Chairunisa Puspa Ikhwantika, Edi Sukarmanto

Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Islam Bandung

Bandung, Indonesia

chairunisapuspa02@gmail.com, Edi66sukarmanto@gmail.com

**Abstract**—This study aims to determine examine the influence of debt equity and earning per share ratio on stock prices in manufacturing companies listed on the Indonesian Stock Exchange (IDX). The research method used in this study is verification method with quantitative approach. This study uses secondary data with purposive sampling method with a sample of 70 manufacturing companies listed on the Indonesian Stock Exchange for the observation period 2017-2019 or 210 observations. Hypothesis testing in this study uses multiple linear regression analysis with data processed using SPSS version 23. From the test result conducted, the results show that debt to equity ratio has a significant negative influence on stock price, while earnings per share has a significant positive effect on stock price. The suggestion for further researchers are to add other independent variables such as Return On Asset (ROA), Net Profit Margin (NPM), Return On Equity (ROE).

**Keywords**—*Debt to Equity Ratio, Earning Per Share and Stock Price.*

**Abstrak**—Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh debt to equity ratio dan earning per share terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode verifikasi dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini menggunakan data sekunder dengan metode purposive sampling dengan sampel sebanyak 70 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk periode pengamatan 2017-2019 atau sebanyak 210 pengamatan. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda dengan data yang diolah menggunakan software SPSS versi 23. Dari hasil pengujian yang dilakukan, hasil penelitian menunjukkan bahwa debt to equity ratio berpengaruh signifikan dengan arah negatif terhadap harga saham, sedangkan earning per share berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham. Saran bagi peneliti selanjutnya yaitu menambah variabel independen lain seperti seperti Return on Asset (ROA), Net Profit Margin (NPM), Return on Equity (ROE).

**Kata Kunci**—*Debt to Equity Ratio, Earning Per Share dan Harga Saham.*

## I. PENDAHULUAN

Harga saham, menggambarkan harga di pasar bursa memiliki dampak di titik waktu tertentu, ditetapkan pada penawaran serta permintaan saham di pasar modal (Jogiyanto, 2013: 606). Harga saham ialah perlengkapan berarti untuk investor memastikan apakah

mereka penuhi ketentuan buat berinvestasi di saham industri.

Disaat Trump membagikan pengumuman melalui twitter kalau dia sudah terinfeksi virus corona, yang lumayan menimbulkan indeks kontrak berjangka Dow Futures langsung ambruk 1,55%, yang tadinya sudah anjlok ke tingkat terendah 1,78% kasus ini, pula berimbas pada indeks harga saham gabungan (IHSG) yang hadapi tekanan. Saham dalam negeri pernah drop tertekan 1,7% di dini perdagangan tahap II di Bursa. PT Astra Internasional Tbk (ASII) yang harga sahamnya menyusut ekstrem akibat mewabahnya virus corona.

Century Textile Industry memiliki tingkatan DER yang besar yakni 25,7 kali dengan beban total mendekati US\$. 47,8 juta ataupun sebanding dengan Rp. 74 miliar dengan kurs Rp. 15.500/US\$. Sedangkan tingkatan DER terendah diperoleh Tifico Fiber Indonesia (TFI) sebanyak 0,06 kali, sedangkan bebannya meraih \$17,98 juta US dolar ataupun Rp279 miliar. Banyak industri di dalam negara kebanyakan terkena akibat negatif yang disebabkan oleh virus corona, sehingga EPS buat tiap industri yang terdaftar di BEI tahun ini bergerak negatif. Penyusutan berlangsung di seluruh zona yaitu dicatatkan zona konsumen minus 14,92%, pertambangan 18,42%, perdagangan serta jasa yang investasinya turun sebanyak 20,88% yang menyebabkan menyusutnya laba yang berakibat pada harga saham. Berlandaskan pada fenomena serta literatur yang digunakan dan hasil penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya, sehingga peneliti tertarik meneliti judul “Pengaruh Debt to Equity Ratio dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham”.

Dalam identifikasi masalah diatas, sehingga tujuan yang diinginkan penulis ialah yaitu:

1. Untuk mengetahui pengaruh Debt to Equity Ratio terhadap Harga Saham
2. Untuk mengetahui pengaruh Earning Per Share terhadap Harga Saham.

## II. METODOLOGI

Metode yang digunakan menggunakan metode verifikasi dengan pendekatan kuantitatif. karena untuk menguji hipotesis pengaruh *debt to equity ratio* dan *earning per share* terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Sumber data menggunakan data sekunder yang sudah diolah oleh perusahaan dalam bentuk laporan keuangan dengan populasi sebanyak 154 perusahaan manufaktur. Teknik pengambilan sampel menggunakan non-probability dengan teknik purposive sampling yang menghasilkan 70 perusahaan manufaktur. Adapun pengujian hipotesisnya yaitu Uji Asumsi klasik, Uji Simultan (Uji F), Uji Parsial (Uji t), Uji Regresi Linier Berganda dan Koefisiensi Determinasi

III. PEMBAHASAN DAN DISKUSI

Berdasarkan hasil dari pengolahan data menggunakan program SPSS, diperoleh estimasi linier berganda yang tersaji dalam tabel 1.

Tabel 1, Uji Analisis Regresi Linear Berganda Coefficients<sup>a</sup>

| Model        | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients |  | t      | Sig. | Collinearity Statistics |       |
|--------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--|--------|------|-------------------------|-------|
|              | B                           | Std. Error | Beta                      |  |        |      | Tolerance               | VIF   |
| 1 (Constant) | 1,632                       | ,075       |                           |  | 21,816 | ,000 |                         |       |
| DER          | -,032                       | ,016       | -,111                     |  | -1,994 | ,048 | ,990                    | 1,010 |
| EPS          | ,717                        | ,057       | ,701                      |  | 12,569 | ,000 | ,990                    | 1,010 |

a. Dependent Variable: HS

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS, 2021

Menurut table diatas, maka bisa diuraikan model persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$HS = 1,632 - 0,032DER + 0,717EPS + e$$

$\alpha = 1,632$  artinya jika variabel DER bernilai -0,032 dan nilai variabel EPS bernilai 0, bahwa variabel harga saham akan bernilai sebesar konstanta yakni 1,632

$b_1 = -0,032$  artinya, nilai koefisien sebesar -0,032 menunjukkan bahwa jika DER mengalami peningkatan bahwa diprediksikan harga saham akan mendapati penyusutan sebesar -0,032.

$b_2 = 0,717$  artinya, nilai koefisien sebesar 0,717 menunjukkan jika EPS mengalami peningkatan, bahwa diprediksikan bahwa harga saham akan meningkat sejumlah 0,717.

Berikut adalah hasil pengujian simultan(uji-f) serta model regresi simultan:

Tabel 2, Hasil Uji Simultan (Uji F)

| ANOVA <sup>a</sup> |                |     |             |        |                   |
|--------------------|----------------|-----|-------------|--------|-------------------|
| Model              | Sum of Squares | df  | Mean Square | F      | Sig.              |
| 1 Regression       | 4,922          | 2   | 2,461       | 84,384 | ,000 <sup>b</sup> |
| Residual           | 4,549          | 156 | ,029        |        |                   |
| Total              | 9,471          | 158 |             |        |                   |

a. Dependent Variable: Harga Saham

b. Predictors: (Constant), EPS, DER

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS, 2021

Berdasarkan hasil tabel diatas tampak nilai signifikan  $0,000 < 0,05$ . dapat diketahui bahwa DER serta EPS secara simultani berpengaruh terhadap harga saham. Hal ini memastikan jika dapat dilakukan pengujian selanjutnya

yaitu pengujian secara parsial (uji t).

Tabel 3, Uji Parsial (Uji t) Coefficients<sup>a</sup>

| Model        | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients |  | t      | Sig. | Collinearity Statistics |       |
|--------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--|--------|------|-------------------------|-------|
|              | B                           | Std. Error | Beta                      |  |        |      | Tolerance               | VIF   |
| 1 (Constant) | 1,632                       | ,075       |                           |  | 21,816 | ,000 |                         |       |
| DER          | -,032                       | ,016       | -,111                     |  | -1,994 | ,028 | ,990                    | 1,010 |
| EPS          | ,717                        | ,057       | ,701                      |  | 12,569 | ,000 | ,990                    | 1,010 |

a. Dependent Variable: HS

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 23, 2021

Berdasarkan hasil table diatas maka hipotesis pada uji t dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. DER diduga memiliki pengaruh terhadap harga saham. Menurut tabel diatas diketahui bahwa hasil pengujian hipotesis yaitu nilai signifikan sejumlah  $0,028 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak serta  $H_a$  tercapai. Arah koefisien yang dihasilkan menunjukkan nilai negatif pada -0,032.
2. EPS diduga memiliki pengaruh terhadap harga saham. Menurut tabel diatas diketahui hasil pengujian yaitu nilai signifikan sejumlah  $0,000 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak serta  $H_a$  tercapai. Arah koefisien yang dihasilkan menunjukkan nilai positif pada 0,717.

Tabel 4, Hasil Koefisien Determinasi Model Summary<sup>b</sup>

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Change Statistics |          |     |     | Durbin-Watson |               |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|-------------------|----------|-----|-----|---------------|---------------|
|       |                   |          |                   |                            | R Square Change   | F Change | df1 | df2 |               | Sig. F Change |
| 1     | ,721 <sup>a</sup> | ,520     | ,513              | ,17077                     | ,520              | 84,384   | 2   | 156 | ,000          | 1,974         |

a. Predictors: (Constant), EPS, DER

b. Dependent Variable: HS

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 23, 2021

Berdasarkan tabel diatas nilai koefisien determinasi menunjukkan sebesar 52% hal ini membuktikan tingkat DER serta EPS mempunyai pengaruh terhadap harga saham sejumlah 0,520. Sementara sisanya ( $100\% - 52\% = 48\%$ ) dipengaruhi sama variabel bebas lain.

A. Pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil uji hipotesis diatas yaitu dengan penerapan uji t, diduga bahwa DER memiliki pengaruh terhadap harga saham dengan hasil pengujian hipotesis yaitu nilai signifikansi sejumlah  $0,028 < 0,05$  artinya  $H_0$  ditolak  $H_a$  tercapai. Arah koefisien yang dihasilkan menunjukkan nilai negatif pada -0,032. Maka dapat disimpulkan bahwasannya DER memiliki pengaruh yang signifikan dengan arah negatif terhadap harga saham. Selanjutnya apabila ditilik dari persamaan regresi linier berganda, memiliki koefisien regresi berganda DER dengan harga saham yang diperoleh sebesar -0,032 atau sebesar -3,2%, nilai yang diperoleh masuk ke dalam kategori rendah. Besar pengaruh DER terhadap harga saham bisa ditilik dari nilai koefisien yakni sejumlah 0,520 atau sebanyak 52% maka menggambarkan arti bahwa tingkat DER berpengaruh terhadap harga saham sebesar 0,520. Sementara sisanya ( $100\% - 52\% = 48\%$ ) dipengaruhi oleh variabel independen lain.

Dengan demikian bisa disimpulkan bahwa DER memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap harga saham di perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019. Seperti yang dijelaskan Gitman dan Zutter(2015:126) mengungkapkan bahwa DER memperkirakan proporsi relatif berdasarkan total beban serta modal saham biaya yang dimanfaatkan buat mengurus total aktiva perusahaan. Nilai DER yang tinggi memperlihatkan implikasi modal perusahaan pihak ketiga serta mempengaruhi prestasi perusahaan, kemudian kewajiban perusahaan meningkat. Jika perusahaan menggunakan lebih banyak leverage daripada aktiva sendiri, pemilik modal tidak akan tergiring buat membeli saham perusahaan terkandung kemudian berdampak pada harga saham yang perusahaan menurun (Olga, Edi, Nurhayati: .2017)

#### B. Pengaruh Earning Per Share terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil uji hipotesis yaitu dengan penerapan uji t, diduga jika EPS memiliki pengaruh terhadap harga saham dengan hasil pengujian hipotesis yaitu nilai signifikan sejumlah  $0,000 < 0,05$  artinya H<sub>0</sub> ditolak serta H<sub>a</sub> tercapai. Arah koefisien yang didapatkan menunjukan nilai positif pada 0,717. Maka bisa disimpulkan bahwa EPS memiliki pengaruh yang signifikan dengan arah positif terhadap harga saham. Sementara jika dilihat dari hasil persamaan regresi linier berganda EPS mempunyai nilai koefisien regresi sebesar 0,717, yang artinya bahwa EPS meningkat dan variabel lainnya konstan, maka EPS pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia di tahun 2017-2019, akan meningkat 0,717. Besar pengaruh EPS terhadap harga saham juga bisa ditilik dari nilai koefisien yaitu sejumlah 0,520 atau sebanyak 52% maka membuktikan bahwa tingkat EPS berpengaruh terhadap harga saham sebesar 0,520. Sementara sisanya ( $100\% - 52\% = 48\%$ ) dipengaruhi oleh variabel bebas lain.

Seperti yang dikemukakan oleh Tandelilin(2010:365) menyatakan Earning per share yaitu perbandingan jumlah pendapatan (surplus tahunan yang akan diberikan kepada shareholder) dengan sejumlah total saham dalam industri dari mana komponen laba persaham diperoleh. Menurut penanam modal, informasi EPS disangka paling fundamental dan menguntungkan sebab menjelaskan prospek pendapatan perusahaan di masa yang akan datang. Oleh sebab itu, maka bisa disimpulkan bahwa EPS mempunyai pengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur tahun 2017-2019.

#### IV. KESIMPULAN

Bersumber pada hasil penelitian serta uraian yang sudah dijelaskan sebelumnya tentang pengaruh DER serta EPS terhadap harga saham perusahaan manufaktur tahun 2017-2019 bisa ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. *Debt to Equity Ratio* berpengaruh signifikan dengan arah negatif terhadap harga saham.
2. *Earning Per Share* berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham.

#### ACKNOWLEDGE

Penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu dan mendukung dalam memberikan data maupun informasi untuk menyelesaikan penelitian ini.

#### DAFTAR PUSTAKA

- [1] Gill, J. O., & Moira, C. (2006). *Memahami Laporan Keuangan*. Cetakan Ke-4. Diterjemahkan oleh Dwi Prabatiningsy. Jakarta: Victory Jakarta Abadi.
- [2] Gitman, L. J., & Zutter, C. J. (2015). *Principle of Management Finance. 14th Edition. Global Edition*. Singapore: Pearson Education Limited.
- [3] Jogiyanto. (2003). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi Ketiga. Yogyakarta: BPFE.
- [4] Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- [5] Setiadi, E. Nurhayati. (2017).
- [6] Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, dan Net Profit Margin Terhadap Harga Saham. *Jurnal Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Bandung*.
- [7] Widyawati Ofi Maulidya, Nurhayati, Nurcholisah Kania. (2021). *Pengaruh Rasio Profitabilitas dan Rasio Likuiditas terhadap Peringkat Sukuk Korporasi Perusahaan Periode 2015-2018*. Prosiding Jurnal Riset Akuntansi. 1(1). Hal 1-8.